

KEBERADAAN GALERI SENI DI SMP NEGERI 24 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RIO SAPUTRA
NIM. 16023133/2016**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

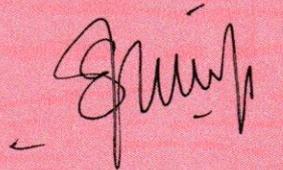
SKRIPSI

Judul : Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang
Nama : Rio Saputra
NIM/TM : 16023133/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2021

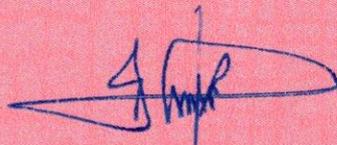
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

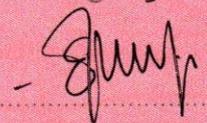
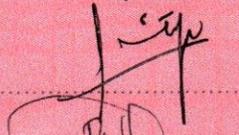
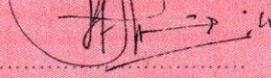
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang

Nama : Rio Saputra
NIM/TM : 16023133/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Saputra
NIM/TM : 16023133/2016
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Rio Saputra
NIM/TM. 16023133/2016

ABSTRAK

Rio Saputra, 2021. Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang. *Skripsi*.
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang.

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan galeri seni di SMP N 24 Padang berperan penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran seni budaya dalam akademik maupun non akademik. Keberadaan galeri seni juga sebagai sarana edukasi mengasah kemampuan siswa-siswi SMPN 24 Padang dalam pembelajaran seni budaya. Galeri seni bisa merubah pola pikir remaja zaman modern yang semakin canggih, banyak siswa yang ikut dalam kenakalan remaja dengan adanya galeri seni agar siswa bisa berpikir positif dan kreatif dalam mewujudkan sumber manusia yang berkualitas. Dibentuknya galeri seni ini tidak hanya sebagai wadah pengembangan seni dan budaya. Tetapi, juga melihat ketatnya persaingan antara pendidikan dengan perkembangan teknologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT.yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Keberadaan Galeri Seni di SMP Negeri 24 Padang”**.skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Tim penguji Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.
3. Ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan sekretaris jurusan Pendidikan Sendratasik Bapak Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Kepada kedua orang tua saya Bapak Rukin dan Ibuk Juariah, Keluarga Besar Datok Mustar, Kepada Abang Riki, Kepada Ibu Ade Mutia M.Pd, Kepada Mami Widia Jiwa M.Pd, Kepada kakak uchi isra windy S.Pd, yang telah memberikan dukungan, moral, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Sendratasik 2016 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Galeri.....	10
2. Keberadaan.....	14
3. Budaya	16
4. Pendidikan.....	17
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian	23
C. Lokasi Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Keberadaan Galeri Seni di SMP N 24 Padang.....	34
C. Kegiatan-kegiatan di Galeri Seni SMPN 24 Padang.....	38
D. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA..... 58

LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Fasilitas Ruangan di SMP N 24 Padang	33
2. Pakaian di Galeri Budaya SMPN 24 Padang	35
3. Aksesoris di Galeri Budaya SMPN 24 Padang	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	22
2. Gerbang Utama SMP N 24 Padang	29
3. Halaman Utama SMP N 24 Padang.....	29
4. Galeri Seni SMP N 24 Padang	34
5. Kegiatan Belajar Menari di Galeri Seni.....	38
6. Berbagai Macam Lauk Pauk yang di Hidangkan dalam Makan Bajamba	39
7. Makan Baja Bersama Perangkat Adat	40
8. Kegiatan dalam Galeri Seni.....	42
9. Kegiatan dalam Galeri Seni.....	42
10. Kegiatan dalam Galeri Seni.....	43
11. Siswa yang Sedang Mengamati Video yang Diberikan Guru.....	43
12. Siswa Sedang Praktek Alat Musik Sederhana.....	44
13. Siswa Sedang Praktek Alat Musik Modern	44
14. Siswa Sedang Praktek Tari Kreasi.....	45
15. Salah Satu Kerajinan Tangan Siswa	46
16. Hasil Karya Siswa.....	47
17. Aksesoris yang Ada dalam Galeri Seni	47
18. Hasil Karya Siswa.....	48
19. Salah Satu Hasil Kerajinan Tangan Siswa	49
20. Hasil Karya Siswa.....	49
21. Siswa yang Sedang Mengerjakan LKS di Galeri	50
22. Sedang Belajar Musik Tradisional.....	50
23. Belajar Musik Tradisional.....	51
24. Pengambilan Video Untuk Lomba	52
25. Pengambilan Video Paduan Suara Untuk Lomba	53
26. Foto Bersama Guru SMP Negeri 24 Padang.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMPN 24 Padang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di kota Padang, sekolah ini merupakan sekolah yang memperoleh penghargaan adiwiyata pertama di pulau Sumatera pada tahun 2005. Sekolah ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan formal, dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang sering disebut kelas VII,VIII,IX. Sekolah juga bertujuan menjadi media Pendidikan dan sarana Pendidikan bagi peserta didik, proses Pendidikan ini juga di laksanakan dengan baik di SMPN 24 Padang. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sidiknas pasal 1 ayat 1 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, agar tujuan Pendidikan nasional tersebut dapat terwujud maka dibutuhkan manajemen Pendidikan yang baik.

Terwujudnya tujuan Pendidikan yang baik selain manajemen pendidikan yang berkualitas tentunya ada sumber daya manusia yang berkualitas yang bertindak sebagai objek didalam proses penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Guru dan siswa adalah element yang paling kuat dan sangat saling terkait antara satu dan lainnya, proses komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa adalah satu bukti bahwa tujuan pendidikan berjalan baik untuk memperoleh hasil yang maksimal.

SMPN 24 Padang sebagai salah satu sekolah menengah pertama di kota Padang memiliki beberapa fasilitas, diantaranya 1 ruangan lab IPA, 1 ruangan UKS (Unit kesehatan sekolah), 1 ruangan osis, 1 ruangan piket, 1 ruangan peralatan olahraga, 1 ruangan peralatan pramuka, wc siswa, wc guru, ruangan majelis guru, ruangan kepala sekolah, dan ada ruang galeri budaya.

Pada 3 Februari 2019 SMPN 24 Padang membuka sebuah ruang Galeri Seni, ruangan ini bertujuan sebagai media siswa untuk mengenal budaya, dimana juga ruangan ini sebagai wadah siswa untuk menyalurkan kreatifitas di bidang seni, ruangan ini juga tempat siswa belajar kebudayaan nasional dan daerah setempat, di Galeri Seni ini mereka juga dapat mengeksplor keterampilan seni seperti, tari, musik, menjahit, mendaur ulang barang-barang bekas menjadi benda yang memiliki fungsi guna pakai, siswa diharapkan tahu dan faham tentang kebudayaan nasional pada umumnya dan kebudayaan masyarakat setempat khususnya yaitu kebudayaan masyarakat Minangkabau. Galeri budaya SMP N 24 Padang selain tempat ekstrakurikuler seni budaya. Galeri Seni juga digunakan tempat belajar mengajar. Galeri Seni memiliki fungsi sebagai: 1) Ruang pajangan karya, artinya memiliki fungsi untuk memajang karya seni dari siswa-siswi SMPN 24 Padang sehingga bisa dinikmati oleh siswa-siswi lainnya; 2) Ruang Pendidikan yaitu: ruang yang juga difungsikan untuk proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya khususnya; 3) Ruang social yaitu ruangan yang digunakan untuk interaksi sosial baik antara siswa maupun guru dan pengunjung dari SMP N 24 Padang; 4) Ruang ekspresi yaitu : ruang yang digunakan sebagai wadah

menyalurkan ekspresi dan bakat siswa dibidang seni. Galeri Seni SMPN 24 Padang juga memiliki dampak positif bagi siswa itu seperti mengetahui adat istiadat Minangkabau. Galeri budaya SMP N 24 Padang di resmikan pada tanggal 4 Februari 2019, yang dihadiri oleh kepala dinas Pendidikan kota Padang yaitu bapak Barlius, M.Pd kepala dinas Pendidikan kota Padang yang di wakili oleh kabid seni dan budaya, camat Lubuk begalung, unsur *ninik mamak* dari LKAM (Lembaga Kerapatan Adat Minangkabau) kota Padang, KAN (Kerapatan Adat Nagari) Lubuk begalung, serta orang tua murid yang ikut mendukung berdirinya galeri SMPN 24 Padang ini. Keberadaan galeri budaya cukup membantu siswa untuk mengenal budaya dan belajar beberapa alat musik serta sebagai tempat latihan menari seperti latihan Randai, tari Pasambahan, tari Galombang, latihan musik. Dan alat musik di gelari budaya terdapat tradisional dan modern, alat musik tradisional seperti, talempong, tambua, tasa, saluang, bansi, gandang, dan canang. Alat musik modern seperti, keyboard, gitar, bass, drum dan sound system, tentunya Keberadaan Galeri Seni ini dapat menjadi suatu identitas sekolah yang tidak dimiliki oleh sekolah lain,

Adanya sarana prasarana yang baik tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu, dimana SMP N 24 memiliki 3 orang guru seni budaya dari latar belakang pendidikan seni musik, seni tari dan seni rupa sehingga mampu menunjang keberadaan galeri lebih maju di tenggah masyarakat dan siswa warga sekolah khususnya serta dapat di terima dipasaran

sebagai elemen yang berkelanjutan dalam sebuah jenjang pendidikan, bekal yang diberikan sekolah selain ilmu pendidikan di akademik tentunya skill yang sangat baik sebagai faktor pendukung siswa agar nanti lepas pada dunia kerja yang berkualitas.

Adanya perkembangan zaman saat sekarang ini seakan seperti pertandingan balap mobil/motor, dimana guru harus mengadu kecepatan dengan siswa, hal ini disebabkan kecanggihan teknologi kadang membuat siswa *lose control* dalam menerima informasi dan komunikasi, disinilah tugas guru sebagai fasilitator, pengarah, dan pagar bagi siswanya. Peranan guru tidak hanya sebagai pendidik namun sebagai sahabat yang mampu menjelaskan dengan baik fenomena yang saat ini terjadi dan menunjukkan jalan dan arah mana yang musti siswa tempuh, karena dengan adanya komunikasi yang baik tentunya siswa akan menjadi insan cendikia yang berakhlak mulia yang sadar akan keyakinan dan faham akan budaya.

Fenomena saat sekarang ini banyak terjadi kenakalan remaja yang menimbulkan pelanggaran tata tertib sekolah dan tidak menutup kemungkinan pelanggaran secara hukum negara, hal ini dapat disebabkan oleh faktor salah satunya perkembangan teknologi, siswa bisa saja melihat contoh kriminal di media tersebut. Hal ini menuntut sekolah agar lebih memilih strategi untuk mengalihkan kosentrasi siswa yang sangat dikuasai teknologi seperti sosial media dan game online. Inilah salah satu pendorong sekolah membuka galeri seni di SMP N 24 Padang, yaitu sebagai media penyaluran bakat siswa agar lebih kreatif dan inovatif.

Dari hasil akumulasi pelanggaran siswa yang ada di BK sangat tampak terlihat bahwa siswa yang tidak memiliki *skil* dan keterampilan apapun, sehingga menyebabkan siswa tersebut kehilangan percaya diri dan mudah terpengaruh lingkungan, serta siswa tersebut lebih cenderung memiliki penyimpangan perilaku, hal ini bisa di pahami di karenakan mereka tidak memiliki kesempatan untuk berkarya dan bisa membanggakan diri sendiri.

Menurut KBBI galeri merupakan ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya, di SMPN 24 Padang galeri sebagai tempat yang memang khusus disediakan untuk memajang alat musik, serta hasil karya ketrampilan seni rupa siswa yang dapat dijadikan sebagai bahan apresiasi seni. Tujuan galeri juga sebagai sarana mengasah kemampuan siswa-siswi SMP N 24 Padang didalam seni dan budaya, sekolah ingin memberikan wadah yang positif kepada siswa untuk mengeluarkan potensi diri di bidang seni seperti menari tari tradisional maupun modern dan musik seperti bermain musik tradisional dan modern, kenapa dinamakan galeri budaya, Ade Mutia, (wawancara Selasa 31 Maret 2020) menjelaskan selaku ketua ruangan, bahwa Galeri ini merupakan simbol bahwa ruangan ini merupakan wadah seni yang bisa digunakan untuk berkesenian dibidang seni apapun, melihat keterangan ibu Ade Mutia selaku guru seni budaya, Galeri Seni merupakan simbol bahwa ada kehidupan seni yang lebih di SMPN 24 Padang.

Kuntowijoyo (2006:3) memusatkan perhatian pada proses simbolis yaitu pada kegiatan manusia menciptakan makna yang merujuk kepada realitas

yang lain dari pada pengalaman sehari-hari, hal ini juga terkait dengan hubungan antara suatu kelompok kepentingan tertentu dengan kebutuhan lingkungan, ini menjelaskan nama Galeri di SMPN 24 Padang sudah menyimbolkan bahwa ruangan ini merupakan tempat berkesenian yang memang menjadi suatu kebutuhan yang tinggi di SMPN 24 Padang terkait dengan kebutuhan siswa akan wadah seni tersebut. Ade Mutia juga menambahkan bahwa galeri seni tidak hanya sebagai tempat memajang hasil karya seni siswa namun juga di gunakan sebagai wadah berlatih seni tari dan musik, ini ditandai dengan lengkapnya alat musik Minangkabau dan modern, mulai dari adanya talempong, gandang, bass, dram dan lainnya, kaca besar juga di sediakan agar siswa mudah melihat bentuk gerak tarinya.

Keberadaan Galeri Seni ini juga sebagai satu identitas yang sangat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, dilihat dari sumberdaya manusia yang memang kuat dibidang seni sehingga Keberadaan Galeri seni ini cukup menunjang untuk dapat tetap bertahan dan maju, selain itu yang banyak telah diwujudkan salah satunya prosesi *makan bajamba* bersama kepala dinas LKAM, FLS2N, *lomba gemar makan ikan* dan banyak yang telah diwujudkan dari galeri itu sebagai wadah media seni dan budaya. Dwifa Kesuma selaku kepala sekolah menambahkan bahwa galeri ini ada berkat kerja sama dari seluruh stiqholder yang ada di SMPN 24 Padang, mulai dari siswa, guru, dinas Pendidikan, dinas Pariwisata, komite sekolah, orang tua yang memberikan perhatian baik moril dan materil untuk pendirian Galeri Seni ini.

Sejak didirikan Keberadaan galeri seni di SMPN 24 memberi warna lain atau ciri khas tersendiri, yang membuat SMPN 24 lebih sering dikunjungi oleh pihak-pihak luar seperti LKAM, KAN, Anggota DPR, Wisatawan dan lainnya, hal ini disebabkan SMPN 24 Padang satu-satunya sekolah yang memiliki galeri seni dan memiliki perhatian lebih untuk menjaga pelestarian budaya, hal ini tentu memperoleh nilai positif untuk SMPN 24 Padang, dan belum ditemukan penulisan terkait dengan galeri ini, untuk mengapresiasi dan menjaga keberadaan galeri ini maka perlu di buat karya tulis dari sebuah penelitian, dan belum adanya penelitian tentang keberadaan galeri seni yang merupakan salah satu alasan utama, penelitian ingin mengkaji tentang keberadaan galeri seni ini di SMPN 24 Padang dengan judul “Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Galeri budaya merupakan suatu wadah siswa untuk mendalami potensi seninya di SMPN 24 Padang, sehingga mereka mampu mengasah ketrampilannya di bidang seni dan budaya. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan berbagai masalah yang dapat diteliti, dengan identifikasi masalah sebagai berikut

1. Sejarah keberadaan berdirinya galeri seni di SMPN 24 Padang.
2. Keberadaan galeri seni di SMPN 24 Padang.
3. Bentuk perkembangan galeri seni di SMPN 24 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dibatasi pada Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Keberadaan Galeri seni di SMPN 24 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan “Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan penelitian dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan dari:

- a. Bidang ilmu dan budaya khususnya kebudayaan tradisional Indonesia.
- b. Bidang ilmu antropologi sebagai penambah wawasan tentang penelitian kesenian tradisional.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi instansi dan Lembaga pemerintah berikut ini :

- a. Dinas Pendidikan kota Padang sebagai lembaga induk pengawasan dan pengelolaan satuan Pendidikan SMPN 24 Padang selaku sekolah yang

memiliki galeri budaya berperan penting untuk memotivasi SMPN 24 Padang mengembangkan galeri budaya menjadi wadah pengembangan seni.

- b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Padang memberi peranan penting untuk pengembangan Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang dan memberikan penghargaan sebagai sekolah peduli budaya.
- c. Taman budaya provinsi Sumatera Barat selaku pembina kesenian di Sumatera Barat diharapkan dapat memfasilitasi galeri budaya SMPN 24 Padang dengan benda-benda budaya untuk penambahan wawasan siswa.
- d. Lembaga-lembaga Pendidikan kesenian sebagai pelestari budaya hendaknya memberikan apresiasi kepada galeri budaya SMPN 24 Padang.
- e. Museum daerah Sumatera Barat sebagai Lembaga pendokumentasian nilai-nilai budaya hendaknya memberikan pembinaan kepada galeri budaya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Galeri

Seni merupakan suatu rasa yang mampu diaplikasikan pada sebuah wadah yang memiliki makna yang kuat dan dapat dinikmati oleh sipenikmat seni sebagai media penghibur, media seni juga digunakan sebagai wadah apresiasi seni, seperti yang terdapat di SMPN 24 Padang dimana sekolah ini memiliki satu ruangan yang digunakan untuk siswa berlatih musik, berlatih tari, keterampilan dan kerajinan tangan lainnya, di ruangan itu siswa dapat mengeksplor diri untuk mengembangkan minat dan bakatnya dibidang seni, disana siswa juga dapat di bimbing berlatih berkesenian, ruangan tersebut diberi nama “galeri seni SMPN 24 Padang” nama galeri muncul karna menurut KKBI galeri/ga·le·ri/n ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya, dari sinilah sekolah mengambil keputusan untuk memberi nama ruangan ini sesuai dengan fungsi ruangan tersebut yaitu sebagai tempat untuk dapat memamerkan semua benda dan alat yang bernuansa budaya, baik budaya daerah setempat maupun nasional.

Fungsi ruangan ini tidak hanya sebagai tempat memajang lukisan ataupun hasil ketrampilan dari karya siswa SMPN 24 Padang namun juga sebagai sarana latihan menari dan latihan musik, Indrayuda (2012:100) setiap pameran dimanapun gelerinya kita akan menemukan lukisan

ataupun patung yang akan di pameran, tidak pernah berubah bentuk, baik tekstur, warna, dan judul serta ukuran dimensinya. Pendapat ini sedikit berseberangan dengan realita yang ada di galeri SMPN 24 Padang, karena di ruangan ini tidak terlalu banyak pajangan lukisan, namun tabia (kain berbordir benang emas untuk pesta perkawinan adat Minangkabau) yang menghiasi dinding di ruangan ini. Ruangan galeri ini juga dihiasi dekorasi dengan nuansa adat Minangkabau, dekorasi ini juga dipilih guna melestarikan kebudayaan Minangkabau sebagai kebudayaan daerah setempat. Keberadaan galeri budaya cukup membantu siswa untuk mengenal budaya dan belajar beberapa alat musik serta sebagai tempat latihan menari seperti latihan randai, tari pasambahan, tari galombang, latihan musik. Dan alat musik di gelari budaya terdapat tradisional dan modern, alat musik tradisionalnya seperti, talempong, tambua, tasa, saluang, bansi, gandang, dan canang. Alat musik modern seperti, keyboard, gitar, bass, drum dan sound sistem, tentunya Keberadaan Galeri Seni ini dapat menjadi suatu identitas sekolah yang tidak dimiliki oleh sekolah lain, di dalam Galeri Seni ini juga beberapa asesoris dari beberapa daerah yang ada di Minangkabau.

Adanya galeri budaya di SMPN 24 Padang menjadi suatu identitas sendiri yang dimiliki oleh sekolah untuk melestarikan kebudayaan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki keberagaman kebudayaan, baik bahasa, pakaian adat, kesenian, tata kehidupan dan lain halnya, tentunya hal ini menjadi suatu jembatan sekolah agar dapat lebih di kenal oleh masyarakat dan pemerintah.

Adanya sarana prasarana yang baik tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu dan dapat di terima dipasaran sebagai elemen yang berkelanjutan dalam sebuah jenjang pendidikan, bekal yang diberikan sekolah selain ilmu pendidikan diakademik tentunya skil yang sangat baik sebagai faktor pendukung siswa agar nanti lepas pada dunia kerja yang berkualitas.

Adanya perkembangan zaman saat sekarang ini seakan seperti pertandingan balap mobil/motor, dimana guru harus mengadu kecepatan dengan siswa, hal ini di sebabkan kecanggihan teknologi kadang membuat siswa *lose control* dalam menerima informasi dan komunikasi, disinilah tugas guru sebagai fasilitator, pengarah, dan pagar bagi siswanya. Peranan guru tidak hanya sebagai pendidik namun sebagai sahabat yang mampu menjelaskan dengan baik fenomena yang saat ini terjadi dan menunjukkan jalan dan arah mana yang musti siswa tempuh, karena dengan adanya komunikasi yang baik tentunya siswa akan menjadi insan cendikia yang berakhlak mulia yang sadar akan keyakinan dan tau akan budaya.

Fenomena saat sekarang ini banyak terjadi kenakalan remaja yang menimbulkan pelanggaran tata tertib sekolah dan tidak menutup kemungkinan pelanggaran secara hukum negara, hal ini dapat disebabkan oleh faktor oleh faktor salah satu nya perkembangan teknologi, siswa bisa saja melihat contoh kriminal di media tersebut. Hal ini menuntut sekolah agar lebih memilih strategi untuk mengalihkan kosentrasi siswa yang

sangat dikuasai teknologi seperti sosial media dan game online. Inilah salah satu pendorong sekolah membuka galeri seni di SMP N 24 Padang, yaitu sebagai media penyaluran bakat siswa agar lebih kreatif dan inovatif.

Dari hasil akumulasi pelanggaran siswa yang ada di BK sangat tampak terlihat bahwa siswa yang tidak memiliki *skil* dan keterampilan apapun, sehingga menyebabkan siswa tersebut kehilangan percaya diri dan mudah terpengaruh lingkungan.

Menurut KBBI galeri merupakan ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya, di SMPN 24 Padang galeri sebagai tempat yang memang khusus di sediakan untuk memajang alat musik,serta hasil karya ketrampilan seni rupa siswa yang dapat dijadikan sebagai bahan apresiasi seni. Tujuan galeri juga sebagai sarana edukasi mengasah kemampuan siswa-siswi SMP N 24 Padang didalam seni dan budaya, sekolah ingin memberikan wadah yang positif kepada siswa untuk mengeluarkan potensi diri di bidang seni seperti menari tari tradisional maupun modern dan musik seperti bermain musik tradisional dan modern, kenapa dinamakan galeri budaya, (Ade Mutia), Selasa 31 Maret 2020 menjelaskan selaku ketua ruangan, bahwa Galeri ini merupakan simbol bahwa ruangan ini merupakan wadah seni yang bisa digunakan untuk berkesenian dibidang seni apapun, melihat keterangan ibu Ade Mutia selaku guru seni budaya, Galeri Seni merupakan simbol bahwa ada kehidupan seni yang lebih di SMPN 24 Padang.

Hal ini juga terkait dengan hubungan antara suatu kelompok kepentingan tertentu dengan kebutuhan lingkungan, ini menjelaskan nama Galeri di SMPN 24 Padang sudah menyimbolkan bahwa ruangan ini merupakan tempat berkesenian yang memang menjadi suatu kebutuhan yang tinggi di SMPN 24 Padang terkait dengan kebutuhan siswa akan wadah seni tersebut. Ade Mutia juga menambahkan bahwa galeri seni tidak hanya sebagai tempat memajang hasil karya seni siswa namun juga di gunakan sebagai wadah berlatih seni tari dan musik, ini ditandai dengan lengkapnya alat musik Minangkabau dan modern, mulai dari adanya talempong, gandang, bass, dram dan lainnya, kaca besar juga di sediakan agar siswa mudah melihat bentuk gerak tarinya.

2. Keberadaan

Definisi keberadaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:13) yaitu yang berasal dari kata “ada” yang berarti hadir, kemudian ditambahkan dengan himbuan “ke – ber” dan kata akhiran “an” sehingga membentuk kata Keberadaan yang berarti kehadiran pada suatu hal. Berdasarkan definisi di atas konsep Keberadaan adalah kehadiran suatu objek dan peristiwa

Secara umum konsep Keberadaan Seni telah dirumuskan oleh Koentjaraningrat (1997: 123) bahwa seni adalah merupakan suatu produk budaya suatu bangsa, dengan sendirinya akan berdasarkan pada Bhineka Tunggal Ika yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri, dan itu merupakan kekayaan budaya yang tidak ternilai harganya. Perkembangan budaya

yang dilakukan manusia merupakan suatu tuntunan alamiah yang dimulai dari tingkat peradaban terendah sampai kepada tingkat peradaban modern. Seiring dengan proses evolusi peradaban manusia sebagai makhluk ciptaanNya yang telah diberikan kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain nya

Istilah seni dalam bahasa indonesia berasal dari bahasa sansekerta yang berarti permintaan atau pencarian. Kata Art (inggris) bermakna kemahiran, art (s) dapat diartikan sebagai kegiatan atau hasil pernyataan perasaan keindahan manusia (2001:53)

Soedarsono (2002:118) mengemukakan, apabila kita cermati dengan seksama, ternyata keberadaan seni pertunjukan memiliki fungsi yang sangat kompleks dalam kehidupan manusia. Disamping itu, antara manusia yang hidup di negara berkembang dengan yang hidup di negara maju, sangat berlainan dengan mereka memanfaatkan seni pertunjukan dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini Soedarsono mencontohkan, di negara-negara yang sedang berkembang yang dalam tata kehidupannya masih banyak mengacu ke budaya agraris, seni pertunjukan memiliki fungsi ritual yang sangat beragam. Lebih-lebih penduduk negara tersebut memeluk agama yang melihat seni dalam kegiatan-kegiatan upacaranya

Keberadaan diartikan sebagai eksistensi. Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:375) mengandung pengertian bahwa (1) adanya Keberadaan, yang harus dipertahankan, (2) Keberadaan manusia sebagai individu inti.

3. Budaya

Kebudayaan berasal dari Bahasa Sanskerta Buddhayah, ialah bentuk jamak dari budhhi yang berarti budi atau akal, demikian kebudayaan itu dapat diartikan hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal. Terkait dengan hal ini pemikiran sekolah terhadap Galeri seni SMPN 24 Padang tujuannya juga sebagai sarana pelestarian budaya, hal ini juga terkait dengan wawasan dan informasi seputar budaya yang harus diperoleh siswa sebagai generasi penerus bangsa, karena di dalam galeri budaya tersebut tidak hanya terdapat bentuk lukisan, maupun hasil kerajinan tangan tetapi juga mengenal alat-alat musik serta bentuk-bentuk benda dekorasi dalam pesta perkawinan masyarakat Minangkabau, selain produk seni dalam kemasan seni pertunjukan galeri budaya juga banyak menghasilkan keterampilan seni secara fisik dari siswa SMPN 24 Padang.

Koentjaraningrat (2004:6) menjelaskan kebudayaan itu disebut kebudayaan fisik dan memerlukan keterangan banyak, karena merupakan seluruh total dari hasil fisik dari aktifitas, perbuatan dan karya semua manusia dalam masyarakat, maka sifatnya paling kongkrit dan berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat dan difoto.

P.M Laksono (2002:7) juga menjelaskan bahwa kebudayaan itu unik persis sebagaimana uniknya individu, tiap helai rambut dan tiap atom alam semesta akan tetapi bagaimana kita pernah mengetahui jika tidak lebih dulu membandingkan suatu budaya dengan budaya lain, ini juga menyatakan bahwa sebenarnya kebudayaan itu adalah luas dimana tak

terbatas dan tak terhingga untuk membahasnya, hal ini juga mengacu sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa mengenal budaya yang banyak ini hingga siswa faham identitas pada setiap daerah dan memahami setiap makna yang tersirat dan tersurat.

Mudji Sutrisno (1995:47) kebudayaan dapat dilihat dari dua sisi yaitu kebudayaan sebagai manifestasi dan daya kreatif kegiatan manusia perorang (sebagai personality/pribadi) sebagai kelompok manusia ini dapat dilihat dalam seni, ilmu pengetahuan, agama, arsitektur, musik dan politik.

4. Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Pendidikan adalah: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hal ini sangat tampak jelas bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang musti dijalani oleh setiap insan manusia, baik proses dalam kedewasaan, secara sosial, secara biologi dan secara kepercayaan yang dimiliki oleh masing-masing individu dr Ahmad Tafsir (1991:22) pendidikan menduduki posisi terpenting dalam kehidupan manusia, maka wajarlah orang Islam meletakkan Al-Quran, Hadis dan akan sebagai dasar teori-teori pendidikan. Bagi masyarakat Minangkabau ini juga menjadi suatu acuan dan filosofi yang dipegang teguh dalam menjalani kehidupan, sebagai masyarakat lokal yang memiliki aturan kebudayaan yang kuat dan berpola pendidikan agama dan budaya mengatakan bahwa "*adat basandi syarak, syarak basandi kita bullah*". Semua aturan dan tata kehidupan

budaya masyarakat di atur berdasarkan pola ajaran agama Islam yang di paparkan dalam pendidikan masyarakat Minangkabau.

SMPN 24 Padang yang berada di bawah Kawasan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Lubuk Begalung membuktikan masih memegang teguh pola aturan pendidikan yang kental dengan adat dan budaya Minangkabau yang bersandarkan ajaran Islam sebagai kepercayaan yang dianut, ini terbukti dengan masih aktifnya mushala sebagai wadah komunikasi antar remaja masjid berkumpul, juga masih adanya peranan *ninik mamak* yang berperan dalam situasi pendidikan saat ini, termasuk adanya perhatian *ninik mamak* dari KAN Lubuk Begalung kepada galeri SMPN 24 Padang, dengan diadakanya latihan rutin untuk pasambahan adat, ini membuktikan bahwa Lembaga Pendidikan juga mampu berkolaborasi dengan unsur *ninik mamak* sebagai tiang nagari. Hal ini tentu tidak segampang apa yang kita pikirkan tentang pendidikan itu sendiri, karena pendidikan merupakan suatu proses yang berjalan dan tak pernah berhenti dalam situasi seperti apapun, termasuk adanya pengaruh modernisasi yang banyak sedikitnya mampu mengencet pola pendidikan yang telah di tata dengan baik oleh sekolah sebagai lembaga pengelola.

Sanafiah Faisal (John Dewey, 1964:25) memang begitu esensialnya hubungan pendidikan dengan masyarakat, adanya perubahan struktur masyarakat dari bentuk semula yang masih bersahaja Jony Dewey juga menjelaskan bahwa peranan penyiapan anak didik yang dilakukan oleh Lembaga-lembaga pendidikan supaya mereka bisa menyadari “masyarakat

baru yang sedang bertumbuh di sekitarnya, yang dikisahkan dari kehidupan anak kota yang melewati kehidupan praktis tanpa bisa menghargai proses dari apa yang mereka gunakan tersebut.

Melihat dari pernyataan diatas penulis melihat bahwa pendidikan merupakan suatu proses penetralisir yang dapat memberikan kekuatan tersendiri bagi peserta didik dalam melewati kehidupan globalisasi saat ini, karena pendidikan menjadi suatu hal penting yang memiliki peranan kuat sebagai pengendali diri dan memberi banteng pertahanan untuk diri peserta didik, karena dengan adanya pendidikan maka seseorang mampu berfikir rasional dan kritis untuk melihat nilai dari sebuah kebaikan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang tiada hentinya.

Jujun S.Suriasumantri (1998:43) menjelaskan tentang cara berfikir logis dari sebuah hasil Pendidikan yang mengatakan bahwa penalaran merupakan suatu proses berfikir logis, dimana berfikir logis disini harus diartikan sebagai kegiatan berfikir menurut suatu pola tertentu, atau dengan perkataan lain yang menunjang bahwa hal tersebut termakan oleh nalar kita sebagai manusia.

B. Penelitian Relevan

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya dikemukakan oleh :

1. Geni Arini Pangestuti (2015) yang berjudul “Keberadaan Kesenian Randai Group Umbuik Mudo dalam Masyarakat Jorong Balai Belo Kecamatan

Tanjung Raya Kabupaten Agam”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaannya Randai Umbuik Mudo biasanya ditampilkan pada saat acara Alek nagari, Pesta perkawinan dan perayaan hari besar kemerdekaan. Fungsi Randai Grup Umbuik Mudo dalam masyarakat adalah sebagai pengungkapan ekspresi emosional, dan sebagai hiburan. 3) keberadaan kesenian randai grup Umbuik Mudo pada saat sekarang masih terjaga keberadaannya walaupun dengan jumlah kuantitas pemain yang berkurang.

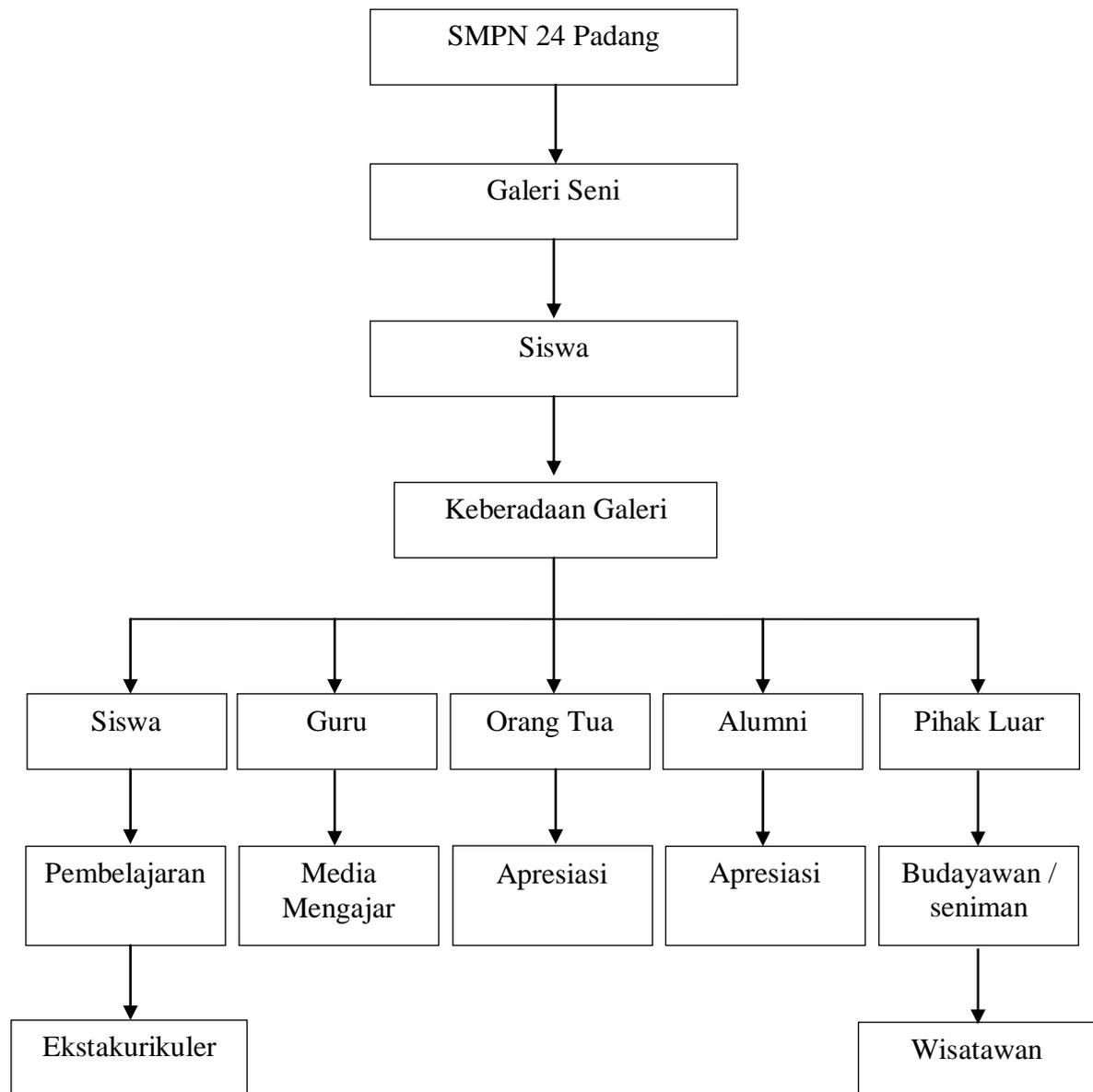
2. Annisa Ranie (2017) yang berjudul “Keberadaan Kesenian Reog Ponorogo di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau”, hasil penelitian ini menunjukan bahwa pada 2016 keberadaan kesenian reog ponorogo dikelurahan perawang kecamatan tualang secara kehadiran sangat diterima oleh masyarakat dengan berbagai macam suku. Tidak dapat penolakan oleh masyarakat kelurahan perawang, baik dari golongan suku dan anak-anak muda. Hal ini tampak dalam wawancara dari beberapa golongan tersebut. Dikelurahan perawang kesenian reog ponorogo ini digunakan di acara seperti sunatan, perkawinan, malam 1 suro, acara kemerdekaan RI 17 agustus, penyambutan bulan puasa, acara 1 muharram. Masyarakat setempat juga menghargai akan kehadiran seniman reog ponorogo yang berasal dari jawa.
3. Rahma Dia Dotami, 2016. Skripsi dengan judul “Keberadaan Tari Kuda Kepang di Nagari Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat” penelitian ini menunjukan bahwa dari tahun 2000 sampai

sekarang keberadaan tari kuda kepang di nagari desa baru, baik dari golongan adat, budayaan, pegawai maupun orang-orang terpelajar maupun anak-anak muda, tari kuda kepang di desa baru digunakan diacara adat.

Berdasarkan penelitian diatas yang sudah penulis baca 3 penelitian tersebut dapat disimpulkan. Penelitian ini membahas Keberadaan Galeri Seni SMPN 24 Padang, walaupun demikian penelitian yang akan dilakukan tidak terdapat kesamaan baik dari sisi teknis yang menyangkut topik penelitian, maka tidak akan terjadi duplikat hasil penelitian penulis dengan yang lain karena ini sebagai salah satu sumbangan fikiran penulisan terhadap dunia ilmiah, oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilakukan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dilakukan untuk memudahkan dan membangun kerangka teori serta kerangka konseptual sebagai dasar berfikir untuk memudahkan dalam memecahkan masalah yang dibahas, sehubungan dengan masalah yang diajukan pada Bab 1, untuk itu menganalisis Keberadaan Galeri Seni di SMPN 24 Padang yang menggunakan teori yang telah dijelaskan diatas berikut gambaran kerangka konseptual:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan bahwa Galeri Seni SMP N 24 Padang sangat berpengaruh dalam pembelajaran seni budaya di akademik maupun non akademik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan pendidikan yang bermutu dan dapat diterima dipasaran sebagai elemen yang berkelanjutan dalam sebuah jenjang pendidikan. Keberadaan Galeri Seni ini juga sebagai sarana edukasi mengasah kemampuan siswa-siswi SMPN 24 Padang didalam seni budaya, sekolah ingin memberikan wadah yang positif kepada siswa untuk mengeluarkan potensi diri dibidang seni seperti menari tradisional maupun modern dan musik seperti bermain musik tradisional maupun modern.

Sejak didirikan Keberadaan galeri seni di SMP N 24 Padang memberikan warna lain atau memberikan ciri khas tersendiri, yang membuat SMP N24 Padang lebih sering dikunjungi pihak luar seperti LKAM, KAN, Anggota DPR, Wisatawan dan lainnya, halini disebabkan SMP N 24 Padang satu-satunya yang memiliki Galeri Seni.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penelitian menyarankan :

1. Disarankan kepada kepala sekolah SMP N 24 Padang supaya tetap menjaga Galeri Seni, karena itu adalah salah satu identitas SMP N 24

Padang dan tidak dimiliki Sekolah lainnya. Ruang ini bertujuan sebagai media siswa untuk mengenal budaya, ruangan ini bertujuan sebagai wadah untuk siswa menyalurkan kreatifitas dibidang seni, ruang ini juga tempat menjadi siswa belajar tentang kebudayaan nasional dan daerah setempat, di galeri seni mereka juga dapat mengeksplor keterampilan kesenian seperti, pasambahan adat, tari, musik, menjahit, mendaur ulang barang-barang bekas menjadi benda yang dimiliki fungsi guna pakai, siswa dapat diharapkan tahu dan faham tentang kebudayaan nasional pada umumnya dan kebudayaan masyarakat setempat khususnya yaitu kebudayaan masyarakat Minangkabau.

2. Fenomena saat sekarang ini banyak terjadi kenakalan remaja yang menimbulkan pelanggaran tata tertib sekolah dan tidak menutup kemungkinan pelanggaran secara cara hukum negara, hal ini dapat disebabkan oleh faktor salah satunya perkembangan teknologi, siswa bisa melihat contoh kriminal di media sosial. Hal ini lah menurut sekolah agar lebih memilih strategi untuk mengalihkan konsentrasi siswa yang sangat dikuasai teknologi seperti sosial media dan game online. Inilah salah satu pendorong sekolah membuka Galeri Seni di SMP N 24 Padang, yaitu sebagai media penyaluran bakat siswa agar lebih kreatif dan inovatif.